

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian secara umum merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>60</sup> Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistika dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah digunakan.<sup>61</sup>

Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Metode korelasional merupakan metode untuk menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya dalam satu penelitian.<sup>62</sup> Penelitian ini menghubungkan 4 variabel, yaitu kemanfaatan sebagai variabel bebas (*independent variable*, dengan notasi statistik  $X_1$ ), kemudahan penggunaan sebagai variabel bebas (*independent variable*, dengan notasi statistik  $X_2$ ), kredibilitas sebagai variabel bebas (*independent variable*, dengan notasi statistik  $X_3$ ), sedangkan minat nasabah menggunakan BSI Mobile sebagai variabel terikat (*dependent variable*, dengan notasi statistik  $Y$ ).

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 2

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 15

<sup>62</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 18

## B. Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>63</sup> Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

### 1. Variabel Independent (X)

Dalam bahasa Indonesia, variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel Bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>64</sup> Yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini yaitu Kemanfaatan (X1), Kemudahan Penggunaan (X2), Kredibilitas (X3). Adapun yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah:

#### a. Faktor Kemanfaatan (X<sub>1</sub>)

Faktor kemanfaatan merupakan suatu sikap dimana seseorang percaya bahwa manfaat suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Indikator untuk mengetahui persepsi kemanfaatan adalah Transaksi perbankan menjadi lebih mudah, meningkatkan produktifitas dan kinerja kerja, mempercepat waktu pengguna dalam penelusuran, efektif dan bermanfaat.

#### b. Faktor Kemudahan Penggunaan (X<sub>2</sub>)

Faktor kemudahan penggunaan merupakan suatu sikap dimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 38

<sup>64</sup> *Ibid.*, hlm. 39

dari usaha. Indikator untuk mengetahui kemudahan penggunaan adalah mudah dipelajari, mudah dikendalikan, mudah dipahami, flexible, mudah digunakan.

c. Faktor Kredibilitas ( $X_3$ )

Faktor kredibilitas merupakan perilaku seseorang yang percaya transaksi dan privasi informasi mereka dijaga dengan aman yang akan mempengaruhi penerimaan mereka terhadap suatu sistem teknologi. Indikator untuk mengetahui kredibilitas keahlian, kepercayaan, dan daya Tarik.

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel Independen**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Kemanfaatan	Mempermudah produktifitas <i>(Increase productivity)</i>	Interval
	Bekerja lebih cepat <i>(Work more quickly)</i>	Interval
	Berguna <i>(Useful)</i>	Interval
	Kinerja kerja <i>(Job Performance)</i>	Interval
	Mempermudah pekerjaan <i>(Makes Job easier)</i>	Interval
	Mempertinggi efektifitas <i>(Enchance effectiveness)</i>	Interval

Kemudahan penggunaan	Mudah dipelajari ( <i>Easy of learn</i> )	Interval
	Mudah dikendalikan ( <i>Controllable</i> )	Interval
	Jelas dan mudah dipahami ( <i>Clear and understandable</i> )	Interval
	Fleksibel ( <i>Flexible to use</i> )	Interval
	Mudah digunakan ( <i>Easy to use</i> )	Interval
Kredibilitas	Keahlian	Interval
	Kepercayaan	Interval
	Daya Tarik	Interval

## 2. Variabel Dependen (Y)

Dalam bahasa Indonesia, variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel *independent* (bebas).<sup>65</sup> Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat nasabah (Y).

Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari untuk mencapai tujuan tertentu.

---

<sup>65</sup> Ibid., hlm. 40

**Tabel 3. 2**  
**Operasional Variabel Dependen (Y)**

Variabel	Indikator	Skala
Minat (Y)	Adanya kesadaran nasabah untuk menggunakan BSI Mobile secara berulang dan teratur	Interval
	Menggunakan produk atau jasa perbankan lainnya	Interval
	Nasabah mengajak orang lain untuk menggunakan BSI Mobile	Interval
	Nasabah akan selalu menggunakan BSI Mobile	Interval

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>66</sup>

Dari pengertian di atas populasi dari penelitian ini adalah nasabah yang menggunakan fasilitas BSI Mobile. Adapun jumlah nasabah yang menggunakan fasilitas BSI Mobile di BSI KCP Tasikmalaya A Yani yang

---

<sup>66</sup> Ibid., hlm. 80

diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dari bulan Januari sampai bulan September 2022 sebanyak 2773 nasabah.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>67</sup>

Teknik penentuan responden pada penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Insidental*. *Sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>68</sup> Alasan menggunakan teknik ini dikarenakan jumlah populasi dari nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Tasikmalaya A Yani yang cukup banyak dan keterbatasan waktu penelitian.

Berdasarkan populasi sebanyak 2773 nasabah dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, maka penentuan sampel pada penelitian ini dihitung berdasarkan rumus *Slovin*.<sup>69</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 81

<sup>68</sup> *Ibid.*, hlm. 85

<sup>69</sup> Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), hlm. 103

$N$  = Jumlah Populasi

$e$  = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolelir atau diinginkan ( $e=10\%$ )

Berdasarkan rumus *Slovin* selanjutnya dapat dihitung:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{2773}{1+2773(10\%)^2} = 96,51 \text{ yang dibulatkan menjadi } 100 \text{ orang}$$

Dengan demikian jumlah sampel pada penelitian ini adalah 100 orang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dilakukan peneliti untuk menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Berikut ini beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

##### **1. Observasi**

Observasi menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>70</sup>

Peneliti menggunakan metode observasi untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat di lapangan tentang pelaksanaan penggunaan fasilitas BSI Mobile di Bank Syariah Indonesia KCP Tasikmalaya A Yani.

##### **2. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 145

responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>71</sup>

Peneliti menyampaikan kuesioner tersebut kepada responden yang kemudian diisi oleh responden. Responden dalam penelitian ini adalah nasabah yang menggunakan fasilitas BSI Mobile Bank Syariah Indonesia KCP Tasikmalaya A Yani.

### **3. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya, dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.<sup>72</sup> Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Tika Magfira selaku *Customer Service* dan bapak Taufik R Adzani selaku *Customer Service Supervisor* Bank Syariah Indonesia KCP Tasikmalaya A Yani.

### **4. Dokumentasi**

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan dalam penelitian.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>73</sup> Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Dalam bukunya Sugiyono,

---

<sup>71</sup> Ibid., hlm. 142

<sup>72</sup> Ibid., hlm. 141

<sup>73</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 231



Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:<sup>74</sup>

**Tabel 3. 3**  
**Kriteria Penilaian Kuesioner**

<b>Pernyataan</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Namun, menurut Holbrook & Bourke yang dikutip oleh Dyah dan Agustinus skala *Likert* juga dapat memilih rentangan 1 – 4 (sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, sangat setuju) untuk tidak memasukan pilihan netral/kurang setuju.<sup>75</sup> Maka dari itu, Pada penelitian ini menggunakan empat poin dengan

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 93

<sup>75</sup> Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas dan reliabilitas Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018) hlm. 32

meniadakan pilihan jawaban ragu-ragu. Hal ini dikarenakan kategori ragu-ragu memiliki makna ganda yaitu bisa memberikan jawaban netral. Jawaban ragu-ragu biasanya juga akan mengakibatkan responden memilih jawaban hanya untuk mencari aman saja.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

**Tabel 3. 4**  
**Notasi, Nilai, atau prediksi masing-masing pilihan untuk pertanyaan positif & negatif**

Nilai	Kriteria Jawaban Variabel (X <sub>1</sub> , X <sub>2</sub> , X <sub>3</sub> ) (Y) Positif	Kriteria Jawaban Variabel (X <sub>1</sub> , X <sub>2</sub> , X <sub>3</sub> ) (Y) Negatif	Nilai
4	Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)	1
3	Setuju (S)	Setuju (S)	2
2	Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)	3
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terdapat data hasil penelitian adalah valid dan reliabel. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen.<sup>76</sup> Maka dari itu, peneliti akan menguji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

---

<sup>76</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020) hlm. 198

## 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu alat pengujian terhadap instrumen kuesioner yang dibentuk sedemikian rupa untuk mengukur kecepatan, kecermatan dan sah nya suatu instrumen kuesioner.<sup>77</sup> Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapat data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui ke validan angket dalam mengumpulkan data. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- a. Jika nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel pada nilai signifikansi 5%, maka item angket dinyatakan valid.
- b. Jika nilai  $r$  hitung  $<$  nilai  $r$  tabel pada nilai signifikansi 5 %, maka item angket dinyatakan tidak valid.

Instrumen kemanfaatan terdiri dari 13 item pertanyaan, setelah dilakukan analisis melalui SPSS 25 diperoleh hasil data dinyatakan valid.

Dengan keterangan sebagai berikut:

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kemanfaatan (X1)**

No Item	$r$ hitung	$r$ tabel 5%	Kriteria
1	0,695	0,195	Valid
2	0,744	0,195	Valid
3	0,828	0,195	Valid
4	0,320	0,195	Valid
5	0,523	0,195	Valid
6	0,735	0,195	Valid

---

<sup>77</sup> Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, (Bangka Belitung: LAB. Kom. Manajemen FE UBB, 2016) hlm. 37

7	0,688	0,195	Valid
8	0,726	0,195	Valid
9	0,446	0,195	Valid
10	0,703	0,195	Valid
11	0,581	0,195	Valid
12	0,675	0,195	Valid
13	0,694	0,195	Valid

Instrumen Kemudahan Penggunaan terdiri dari 10 item pertanyaan, setelah dilakukan analisis melalui SPSS 25 diperoleh hasil dan dinyatakan valid. Dengan keterangan sebagai berikut.

**Tabel 3. 6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan Penggunaan (X2)**

No Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel 5%</sub>	Kriteria
1	0,623	0,195	Valid
2	0,716	0,195	Valid
3	0,684	0,195	Valid
4	0,669	0,195	Valid
5	0,740	0,195	Valid
6	0,663	0,195	Valid
7	0,685	0,195	Valid
8	0,679	0,195	Valid
9	0,765	0,195	Valid
10	0,470	0,195	Valid

Instrumen Kredibilitas terdiri dari 7 item pertanyaan, setelah dilakukan analisis melalui SPSS 25 diperoleh hasil dan dinyatakan valid. Dengan keterangan sebagai berikut.

**Tabel 3. 7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kredibilitas (X3)**

<b>No Item</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel 5%</sub></b>	<b>Kriteria</b>
1	0,606	0,195	Valid
2	0,649	0,195	Valid
3	0,596	0,195	Valid
4	0,612	0,195	Valid
5	0,632	0,195	Valid
6	0,672	0,195	Valid
7	0,504	0,195	Valid

Instrumen Minat terdiri dari 8 item pertanyaan, setelah dilakukan analisis melalui SPSS 25 diperoleh hasil dan dinyatakan valid. Dengan keterangan sebagai berikut.

**Tabel 3. 8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Minat Nasabah (Y)**

<b>No Item</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel 5%</sub></b>	<b>Kriteria</b>
1	0,664	0,195	Valid
2	0,525	0,195	Valid
3	0,512	0,195	Valid
4	0,605	0,195	Valid
5	0,535	0,195	Valid
6	0,611	0,195	Valid
7	0,627	0,195	Valid
8	0,602	0,195	Valid

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>78</sup> Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Tidak bisa diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda-beda. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha*  $> 0,6$ .<sup>79</sup>

**Tabel 3. 9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemanfaatan (X1)**

No Item	Cronbach's Alpha	Batasan	Kriteria
1	0,730	0,60	Reliabel
2	0,726	0,60	Reliabel
3	0,724	0,60	Reliabel
4	0,744	0,60	Reliabel
5	0,736	0,60	Reliabel
6	0,726	0,60	Reliabel
7	0,731	0,60	Reliabel
8	0,731	0,60	Reliabel
9	0,734	0,60	Reliabel
10	0,727	0,60	Reliabel
11	0,732	0,60	Reliabel
12	0,726	0,60	Reliabel
13	0,725	0,60	Reliabel

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 121

<sup>79</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2005) hlm. 53

**Tabel 3. 10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemudahan Penggunaan (X2)**

<b>No Item</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Batasan</b>	<b>Kriteria</b>
1	0,736	0,60	Reliabel
2	0,731	0,60	Reliabel
3	0,737	0,60	Reliabel
4	0,736	0,60	Reliabel
5	0,733	0,60	Reliabel
6	0,737	0,60	Reliabel
7	0,731	0,60	Reliabel
8	0,730	0,60	Reliabel
9	0,733	0,60	Reliabel
10	0,743	0,60	Reliabel

**Tabel 3. 11**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kredibilitas (X3)**

<b>No Item</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Batasan</b>	<b>Kriteria</b>
1	0,719	0,60	Reliabel
2	0,707	0,60	Reliabel
3	0,724	0,60	Reliabel
4	0,724	0,60	Reliabel
5	0,720	0,60	Reliabel
6	0,702	0,60	Reliabel
7	0,734	0,60	Reliabel

**Tabel 3. 12**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Nasabah (Y)**

No Item	Cronbach's Alpha	Batasan	Kriteria
1	0,707	0,60	Reliabel
2	0,716	0,60	Reliabel
3	0,724	0,60	Reliabel
4	0,713	0,60	Reliabel
5	0,714	0,60	Reliabel
6	0,702	0,60	Reliabel
7	0,710	0,60	Reliabel
8	0,711	0,60	Reliabel

## F. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dilanjutkan atau tidak.<sup>80</sup> Uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, uji heteroskedasitas dan uji autokorelasi. Berikut dijelaskan masing-masing uji persyaratan analisis dalam penelitian ini:

### 1. Uji Asumsi Dasar

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki analisis grafik dan uji statistik dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>81</sup>

<sup>80</sup> Sumanto, Statistika Terapan, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: CAPS, 2014) hlm. 145

<sup>81</sup> Syafrida Hafni Sahir, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021) hlm.



- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

Dalam penelitian ini uji normalitas dihitung dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 25 melalui metode uji one *sample Kolmogorov Smirnov*.<sup>82</sup>

### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah suatu model regresi model sudah berbentuk linier ataukah tidak. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai  $p > 0,05$  maka sebarannya dinyatakan linier, dan sebaliknya jika  $p < 0,05$  maka dinyatakan tidak linier. Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak.<sup>83</sup>

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antara variabel-variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinieritas adalah koefisien variabel tidak tentu dan kesalahan

---

<sup>82</sup> Purwanto, Analisis Korelasi dan Regresi Linier dengan SPSS 21, (Magelang: StaiaPress, 2019) hlm. 32

<sup>83</sup> I Wayan Widana, *Uji Persyaratan Analisis*, (Lumajang: Klik Media, 2020) hlm. 47

menjadi sangat besar.<sup>84</sup> Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-1 maka terjadi multikolinieritas.

### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam satu model regresi terjadi perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>85</sup> Apabila varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lainnya tetap, maka dinamakan homoskedastisitas. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Bila korelasi antara variabel independen dengan residual terdapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>86</sup>

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yaitu yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>87</sup>

### **1. Deskriptif Data**

Deskriptif data digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku

---

<sup>84</sup> Purwanto, *Analisis Korelasi dan Regresi Linier dengan SPSS 21...*, hlm. 34

<sup>85</sup> Ibid., hlm. 34

<sup>86</sup> Tony Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 124

<sup>87</sup> Agung Widhi K dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016) hlm. 106

untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data menggunakan tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan moduk, median, mean. Dalam penelitian ini, deskriptif data yang digunakan untuk menjelaskan masing-masing variabel yaitu persepsi kemanfaatan ( $X_1$ ), kemudahan penggunaan ( $X_2$ ), kredibilitas ( $X_3$ ), dan minat nasabah ( $Y$ ).

**Tabel 3. 13**  
**Interpretasi Variabel Kemanfaatan ( $X_1$ )**

<b>Total Skor</b>	<b>Interpretasi</b>
13-23	Buruk
24-34	Kurang baik
35-45	Cukup Baik
46-56	Baik
57-65	Sangat Baik

**Tabel 3. 14**  
**Interpretasi Variabel Kemudahan Penggunaan ( $X_2$ )**

<b>Total Skor</b>	<b>Interpretasi</b>
30-34	Buruk
35-39	Kurang baik
40-43	Cukup Baik
44-47	Baik
48-50	Sangat Baik

**Tabel 3. 15**  
**Interpretasi Variabel Kredibilitas (X3)**

<b>Total Skor</b>	<b>Interpretasi</b>
8-13	Buruk
14-19	Kurang baik
20-24	Cukup Baik
25-30	Baik
31-35	Sangat Baik

**Tabel 3. 16**  
**Interpretasi Variabel Minat Nasabah (Y)**

<b>Total Skor</b>	<b>Interpretasi</b>
18-22	Buruk
23-27	Kurang baik
28-32	Cukup Baik
33-36	Baik
37-40	Sangat Baik

## **2. Pengujian Hipotesis**

### **a. Pengajuan Hipotesis**

1. Hipotesis 1 ( $X_1 \longrightarrow Y$ )

$H_{01}$  :Kemanfaatan ( $X_1$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile (Y) di Bank Syariah Indonesia KCP Tasikmalaya A Yani

Ha<sub>1</sub> : Kemanfaatan (X<sub>1</sub>) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile (Y) di Bank Syariah Indonesia KCP Tasikmalaya A Yani

2. Hipotesis 2 (X<sub>2</sub> → Y)

Ho<sub>2</sub> :Kemudahan penggunaan (X<sub>2</sub>) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile (Y) di Bank Syariah Indonesia KCP Tasikmalaya A Yani

Ha<sub>2</sub> :Kemudahan penggunaan (X<sub>2</sub>) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile (Y) di Bank Syariah Indonesia KCP Tasikmalaya A Yani

3. Hipotesis 3 (X<sub>3</sub> → Y)

Ho<sub>3</sub> :Kredibilitas (X<sub>3</sub>) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile (Y) di Bank Syariah Indonesia KCP Tasikmalaya A Yani

Ha<sub>3</sub> :Kredibilitas (X<sub>3</sub>) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile (Y) di Bank Syariah Indonesia KCP Tasikmalaya A Yani

4. Hipotesis 4 ( $X_4 \longrightarrow Y$ )

$H_{04}$  : Kemanfaatan ( $X_1$ ), kemudahan penggunaan ( $X_2$ ), dan Kredibilitas ( $X_3$ ) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile (Y) di Bank Syariah Indonesia KCP Tasikmalaya A Yani

$H_{a4}$  : Kemanfaatan ( $X_1$ ), kemudahan penggunaan ( $X_2$ ), dan Kredibilitas ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile (Y) di Bank Syariah Indonesia KCP Tasikmalaya A Yani

Kriteria Pengujian Hipotesis:<sup>88</sup>

Jika  $\alpha > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $\alpha < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

**b. Uji Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis 1, 2, dan 3 maka teknik analisa data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Uji Hipotesis Parsial

a) Uji Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana adalah hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan data bentuk interval atau ratio.<sup>89</sup> Korelasi sederhana dalam penelitian ini

<sup>88</sup> Agung Widhi K dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 104

<sup>89</sup> Rochmat Aldy P, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016) hlm. 137

menunjukkan hubungan masing-masing antar variabel kemanfaatan ( $X_1$ ) terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile (Y), kemudahan penggunaan ( $X_2$ ) terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile (Y), dan kredibilitas ( $X_3$ ) terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile (Y).

Koefisien korelasi yang digunakan dalam menguji validitas instrument penelitian yaitu korelasi *product moment* yang diolah melalui SPSS. Untuk dapat interpretasi terhadap kuatnya hubungan tersebut maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut:<sup>90</sup>

**Tabel 3. 17**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Nilai Koefisien Korelasi</b>	<b>Keterangan</b>
0,00 – 0,20	Tidak ada korelasi
0,21 – 0,40	Korelasi Lemah
0,41 – 0,60	Korelasi Sedang
0,61 – 0,80	Korelasi Kuat
0,81 -1,00	Korelasi Sempurna

#### b) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah salah satu metode statistika yang digunakan untuk menjelaskan adanya hubungan antara satu variabel bebas (*independen*) dengan satu variabel terikat (*dependen*), dimana hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat dianggap bersifat linear.<sup>91</sup>

<sup>90</sup> Ridwan, *Pengantar Statistika Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 217

<sup>91</sup> Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012) hlm. 5

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal suatu variabel independen dengan satu variabel dependen. Regresi sederhana ini diolah dengan menggunakan SPSS. Adapun dasar pengembalian keputusan pada uji regresi sederhana adalah sebagai berikut:<sup>92</sup>

- (1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  , maka tidak ada pengaruh variabel  $X_1$  terhadap  $Y$  ,  $X_2$  terhadap  $Y$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$ .
- (2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  , maka ada pengaruh variabel  $X_1$  terhadap  $Y$ ,  $X_2$  terhadap  $Y$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$

c) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat apakah variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.<sup>93</sup>

Nilai signifikansi  $\alpha$  sebesar 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $t$  hitung  $> t$  tabel maka  $H_1, H_2, H_3$  diterima, yang artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  atau  $t$  hitung  $< t$  tabel maka  $H_1, H_2, H_3$  ditolak yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

---

<sup>92</sup> Moh. Pbnfu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hlm. 89

<sup>93</sup> Santoso, *SPSS 20 Pengolahan Data Statistik di Era Informasi*, (Jakarta: Gramedia, 2015) hlm. 238



d) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen (X) terhadap variasi naik turunnya variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu, jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 1 , artinya variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0 , artinya variabel independen tidak mampu dalam menjelaskan variasi-variasi variabel dependen.<sup>94</sup>

2) Uji Hipotesis Ganda

a) Uji Korelasi Berganda (R)

Korelasi berganda digunakan untuk menghitung kecenderungan hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).<sup>95</sup> Korelasi penelitian ini menunjukkan secara bersamaan antara variabel persepsi kemanfaatan (X1), kemudahan penggunaan (X2), kredibilitas (X3), terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile (Y). Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:<sup>96</sup>

---

<sup>94</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2005) hlm. 83

<sup>95</sup> Setyo Budiwanto, *Metode Statistika*, (Malang: UNM Press, 2017) hlm 76

<sup>96</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif...*, hlm. 183

**Tabel 3. 18**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi (R)**

<b>Interval Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

b) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih ( $X_{1,2,3,\dots,n}$ ) dengan variabel dependen Y.<sup>97</sup> Untuk menguji regresi berganda bersamaan dilakukan asumsi klasik karena variabel independennya lebih dari satu maka perlu diuji keindependenan hasil uji regresi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya dengan menggunakan aplikasi SPSS.

c) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel-variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ). Koefisien determinasi ( $r^2$ ) adalah mengukur kebaikan sesuai (*goodness of fit*) dari persamaan regresi

---

<sup>97</sup> Kumba Digidowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Lembaga penerbitan Universitas Nasional, 2017) hlm. 120

yaitu memberikan proporsi atau persentase variasi total dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (X).<sup>98</sup>

Maka untuk melihat berapa besar pengaruh persepsi kemanfaatan, kemudahan penggunaan, dan kredibilitas terhadap minat menggunakan BSI Mobile dapat dicari dengan menggunakan koefisien determinasi yang kemudian nantinya akan diolah melalui aplikasi SPSS.

d) Uji Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi.<sup>99</sup> Apabila nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.<sup>100</sup>

---

<sup>98</sup> Budi Subandriyo, *Analisis Korelasi dan Regresi*, (Jakarta: Diklat Statistisi Ahli BPS, 2020) hlm. 22

<sup>99</sup> Santoso, *SPSS 20 Pengolahan Data Statistik di Era Informasi*, (Jakarta: Gramedia, 2015), hlm. 238

Nilai signifikansi  $\alpha$  sebesar 0,05 atau 5%. Jika signifikansi  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>101</sup>

## **H. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia KC Tasikmalaya A Yani, karena sasaran dari penelitian ini adalah nasabah BSI KCP Tasikmalaya Jl. Ahmad Yani No. 15&17 Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia.

---

<sup>101</sup> Zulfikar, S. P dan I Nyoman Budiantara, *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputansi Statistik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014) hlm. 186

## 2. Jadwal Penelitian

**Tabel 3. 19**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Sep 2022	Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023
1	SK Judul								
2	Penyusunan usulan proposal penelitian								
3	Seminar usulan proposal penelitian								
4	Pelaksanaan: a. Pengumpulan data b. Pengolahan data c. Penganalisaan data								
5	Pelaporan: a. Penyusunan laporan b. Laporan hasil penelitian								
6	Siding skripsi								